

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan, menyajikan, menuturkan, dan menganalisa tentang kondisi subjek dan objek secara khusus agar memperoleh data seteliti dan selengkap mungkin.³⁴

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu penelitian yang membangun dan mengembangkan konsep, teori, dan model dari data lapangan. Penelitian kualitatif juga bersifat subyektif-emik, yaitu harus memahami keadaan dan pengalaman dalam melihat sesuatu menurut sudut pandang masyarakat yang diteliti.³⁵

3.2 Operasionalisasi Konsep

Indikator – indikator variabel dalam penelitian yang berjudul “Kebermaknaan Hidup Lansia Muslim di Panti Jompo Budhi Darma Yogyakarta” ini meliputi:

3.2.1. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup dapat diartikan hal – hal ataupun nilai – nilai yang dianggap penting dan sangat berarti, dirasakan berharga bagi seseorang yang dapat dijadikan sebagai tujuan hidup dan dapat dijadikan pedoman arah kegiatan – kegiatannya.

3.2.2. Muslim

³⁴ Nawari Ismail,(2015), *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK STUDI ISLAM*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, hal 13.

³⁵ Ismail Nawari, ” Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam”, Yogyakarta: Samudra Biru. 2015. Hlm 9.

Muslim adalah sebutan untuk orang yang beragama Islam, jika ia mengatakan dirinya adalah seorang muslim, berarti itu sama maknanya dengan ia mengatakan bahwa ia beragama Islam ataupun menganut agama Islam. Seorang yang mengaku muslim haruslah tunduk dan patuh akan perintah Tuhannya.

3.2.3 Lansia

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Pada usia ini banyak terjadi perubahan – perubahan pada lansia, mulai dari perubahan fisik yang kesehatan dan fungsi dari fisik yang melemah dan menurun, perubahan psikologis yang mana lansia lebih sering merasa cemas, kesepian dan juga dengan emosi – emosi yang tidak stabil, dan juga perubahan perubahan pola kehidupan yang mana dulunya sibuk bekerja dan sekarang kesibukan itu perlahan hilang. Perubahan – perubahan inilah yang lansia harus hadapi dan bagaimana lansia menyikapi hidupnya agar tetap bermakna dan bahagia.

3.3 Lokasi Penelitian

Fokus penelitian : *Kebermaknaan Hidup Lansia Muslim di Panti Jompo Budhi Darma Yogyakarta*. Penelitian ini akan mengambil lokasi di Panti Jompo Budhi Darma Yogyakarta, yang beralamat Ponggalan UHVII/203, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta, 55163.

3.4 Subjek Penelitian

Subyek Penelitian : Lansia yang berada di panti jompo Budhi Darma, dan Pengurus panti jompo Budhi Darma Yogyakarta. Subyek atau narasumber dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut: (a) beragama Islam. hal tersebut diperlukan karena penulis membutuhkan informasi mengenai kegiatan keislaman

yang dilakukannya di panti jompo Budhi darma Yogyakarta. Jika informan tidak beragama islam maka penulis tidak mengetahui bagaimana kegiatan ibadah yang dilakukan lansia di kesehariannya. (b) sudah berada di panti jompo Budhi Darma minimal 2 bulan. Karena dengan waktu yang sudah cukup lama informan bisa menjelaskan perasaannya selama berada di sana, apa saja kegiatan yang ada di panti jompo dan sudah mulai beradaptasi dengan kehidupan di panti jompo tersebut. (c) mampu berkomunikasi dengan baik, karena tidak semua lansia di sana dalam keadaan sehat dan untuk memperoleh data diperlukan lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik.

Dari kriteria yang telah dipaparkan diatas, maka subyek ataupun narasumber dalam penelitian ini adalah (a) pengurus panti jompo Budhi Dharma Yogyakarta. (b) lansia yang ada di panti jompo Budhi Dharma Yogyakarta.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara langsung antara penulis dengan narasumber atau subyek yang diteliti, dalam wawancara tersebut penulis akan memberikan beberapa pertanyaan terkait kebermaknaan hidup lansia di panti jompo Budhi Darma dan sumber – sumber kebermaknaan hidup lansia tersebut untuk kemudian dianalisis.

3.5.1 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi atau pengamatan penulis mengenai subjek dan objek penelitian serta literatur yang berupa catatan – catatan tertulis, dokumen dan arsip yang memuat data pendukung dari data primer.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi, wawancara yang mendalam dan juga dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi yaitu aktifitas pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan alat indra.³⁶ dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kebermaknaan hidup lansia muslim di panti jompo Budhi Darma. Adapun jenisnya akan digunakan pengamatan terlibat pasif dan aktif. Penerapan kedua jenis pengamatan tersebut akan menggunakan pola bundalan jam. Maksudnya, pada suatu saat akan digunakan pengamatan pasif sementara dalam kasus yang lain bersifat aktif.

3.6.2 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terperinci, sedangkan penulis menanyakan atau mempertanyakan lebih terperinci lagi terhadap setiap jawaban atau pernyataan informan.³⁷ Wawancara mendalam akan dilakukan dengan lansia yang berada di panti jompo tersebut, wawancara bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata – kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara tergantung dengan siapa subjek wawancara yang akan diwawancarai, adapun wawancara mendalam akan dilakukan

³⁶ Suharsimi Arikunto (Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek , PT Rieneka Cipta : Jakarta, hal 145

³⁷ Nawari Ismail, (2015), METODOLOGI PENELITIAN UNTUK STUDI ISLAM, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, hal 93.

dengan lansia di panti jompo Budhi darma Yogyakarta untuk memperoleh informasi atau data tentang: (a) apa kebermaknaan hidup bagi lansia, (b) proses penerimaan keadaan diri lansia (c) apa kegiatan yang dilakukan lansia. Sedangkan wawancara dengan pengurus panti jompo Budhi Darma Yogyakarta dan bagian keagamaan panti jompo juga dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan – kegiatan lansia demi menunjang kebermaknaan hidup lansia muslim di panti jompo Budhi Darma Yogyakarta tersebut.

3.6.3 Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan menelusuri dokumen yang memiliki nilai sejarah atau yang mendukung data penelitian.³⁸ Bentuknya dokumen resmi berupa dokumen sejarah panti jompo Budhi Darma Yogyakarta, surat keputusan, struktural, dan juga arsip yang terkait dengan program dan kegiatan panti jompo Budhi Darma untuk memperoleh data tentang gambaran umum panti jompo Budhi Darma maupun catatan atau informasi mengenai program yang dapat meningkatkan kebermaknaan hidup lansia muslim di panti Jompo Budhi Darma Yogyakarta tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mencari tanda – tanda yang hendak di teliti yaitu mengenai kebermaknaan hidup lansia muslim di panti jompo Budhi Darma Yogyakarta dengan menelaah dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

³⁸ *Ibid*, hal 95.

3.8 Kreadibilitas Penelitian

Teknik pengujian kreadibilitas dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi, yaitu memperivikasi, mengubah – memperluas informasi dari subjek satu ke subjek lainnya.
2. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang diteliti.
3. Ketetapan dalam operasional konsep.
4. Pembuktian. Yaitu cara yang ditempuh oleh penulis untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Fungsinya: untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, tetapi juga untuk membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar penulis. Untuk itu dapat digunakan bantu berupa catatan lapangan, perekam suara, dan alat foto.